

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berlandaskan kepada hasil penelitian kuantitatif yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung, maka peneliti bisa menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang sudah disusun dalam penelitian ini, bisa diketahui bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan H1 diterima dan H0 ditolak. Berlandaskan kepada hal tersebut maka bisa diberikan kesimpulan bahwa terdapat fanatisme sepak bola berpengaruh terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berlandaskan kepada penjelasan pada bab temuan serta pembahasan, peneliti telah memberikan rumusan simpulan khusus yang memiliki kaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat fanatisme sepak bola suporter Viking Persib Bandung masuk ke dalam kategorisasi sedang. Berdasarkan pada tingkatan tersebut bahwa suporter Viking Persib Bandung merupakan suporter sepak bola yang fanatik. Bentuk fanatisme yang dilakukan oleh suporter Viking Persib Bandung sendiri diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang terdiri dari empat indikator. Indikator pertama besarnya minat pada jenis kegiatan tertentu dalam hal ini minat pada kegiatan suporter sepak bola, kemudian indikator kedua memiliki sikap individual, ketiga indikator lamanya menjadi bagian dari suporter sepak bola, serta indikator terakhir adalah memiliki motivasi. Indikator yang memiliki kontribusi terbesar ada pada indikator memiliki sikap individual yang menunjukkan bahwa tindakan serta perilaku fanatik dari suporter didominasi oleh tindakan yang berdasarkan kepada sikap dari individu suporter itu sendiri.
2. Tingkatan degradasi sosial yang terjadi pada suporter sepak bola Viking Persib Bandung termasuk ke dalam kategorisasi tingkat sedang. Berdasarkan pada hal tersebut bisa diartikan bahwa terjadinya degradasi sosial pada suporter Viking.

Bentuk degradasi sosial yang terjadi dijelaskan adalah dalam penurunan atau lunturnya nilai-nilai sosial, nilai moral dan nilai kultural. Variabel Y tentang degradasi sosial sendiri terdiri atas tiga indikator dan indikator yang memberikan kontribusi terbesar adalah indikator mengenai lunturnya atau menurunnya nilai-nilai sosial. Penurunan nilai-nilai sosial tersebut dikarenakan tindakan serta perilaku dari suporter Viking Persib sendiri sering berbenturan langsung serta disaksikan langsung oleh masyarakat seperti tindakan tawuran, pelecehan di stadion, konvoi yang melanggar lalu lintas serta kerusakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi pada suporter Viking Persib Bandung penurunan nilai-nilai sosial seperti pelanggaran kepada nilai-nilai kesetaraan gender, nilai penghormatan, nilai tanggung jawab sosial, ketaatan hukum, serta nilai tanggung jawab sebagai warga negara.

3. Berlandaskan kepada hasil perhitungan yang sudah diperoleh pada penelitian ini, terdapat pengaruh fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung. Pengaruh yang terbentuk mempunyai hubungan yang positif dan hubungannya cukup kuat. Kemudian tingkatan besarnya pengaruh dari fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung menunjukkan tingkatan sedang tetapi masih lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang diberikan dari fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung. Sesuai dengan relevansinya pada teori identitas sosial bahwasanya fanatisme sepak bola dalam memberikan dampak pada degradasi sosial menunjukkan pada bentuk penguatan identitas kelompok, pembagian kelompok, perbandingan sosial negatif, bentuk harga diri, kebanggaan, atau mempertahankan identitas dari tim sepak bola yang dibela yang berbentuk pada tindakan-tindakan yang menyebabkan lunturnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

5.2. Implikasi

Berlandaskan pada kesimpulan yang sudah diuraikan peneliti mempunyai beberapa implikasi yang bisa diberikan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi suporter sepak bola dari Viking Persib Bandung

Penelitian ini memberikan implikasi pada pemberian pemahaman secara mendalam mengenai fanatisme sepak bola serta pengaruhnya pada degradasi sosial suporter sepak bola Viking Persib Bandung agar bisa menunjukkan nilai-nilai positif dalam berkegiatan terutama dalam kegiatan atau aktivitas suporter sepak bola.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan implikasi pada bertambahnya pengetahuan yang lebih mendalam serta memberikan pemahaman bagaimana pengaruh fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial suporter Viking Persib Bandung,

3. Bagi Masyarakat atau Orang Tua

Penelitian ini memberikan implikasi untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua serta masyarakat mengenai pengaruh fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial suporter Viking Persib Bandung. Orang tua dan masyarakat bisa memberikan pemahaman serta pengawasan kepada anak-anak mereka agar bisa menghindari perilaku-perilaku fanatisme yang berlebihan yang memberikan dampak pada munculnya degradasi sosial suporter sepak bola.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini memberikan implikasi bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi terlebih utama pada bidang keilmuan sosiologi yang bisa berimplikasi sebagai bahan pengetahuan serta karya ilmiah yang dapat memberikan peningkatan kepekaan serta kewaspadaan terhadap perilaku fanatisme sepak bola yang bisa memberikan pengaruh pada perilaku degradasi sosial. Penelitian ini juga bisa dijadikan bahan analisis dan kerja sama dengan pihak dari organisasi suporter sepak bola dalam mengatasi permasalahan degradasi sosial yang terjadi pada suporter Viking Persib Bandung.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan implikasi dalam memberikan suatu gambaran serta sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya utamanya perihal kajian perilaku sosial, tindakan sosial dalam kajian teori identitas sosial.

5.3. Rekomendasi

Setelah penelitian ini dilaksanakan mengenai pengaruh fanatisme sepak bola terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung dengan responden yang merupakan anggota suporter dari Viking Persib, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa diajukan oleh peneliti yaitu diantaranya:

1. Bagi Suporter Sepak Bola

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah selalu munculkan nilai-nilai positif dari klub maupun suporter sepak bola dengan membentuk atau mengadakan kampanye atau kegiatan sosial yang memberikan dorongan pada nilai-nilai positif seperti persatuan, solidaritas, serta penghargaan pada rivalitas suporter yang sehat.

2. Bagi Mahasiswa

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti bagi mahasiswa adalah selalu memperhatikan dan tingkatkan kewaspadaan mengenai perilaku fanatik terhadap sepak bola yang bisa memberikan pengaruh pada degradasi sosial agar terhindar dari lunturnya nilai-nilai sosial yang positif yang sudah ada.

3. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Rekomendasi yang bisa diberikan oleh peneliti bagi masyarakat dan orang tua adalah agar selalu memberikan pemahaman dan pengawasan mengenai perilaku fanatik yang memberikan pengaruh pada degradasi sosial kepada anak-anak agar bisa meminimalisir lunturnya atau penurunan nilai-nilai sosial yang terjadi. Serta bagi masyarakat agar selalu membantu memberikan kesadaran masyarakat, diskusi publik, atau mengadakan acara komunitas yang melibatkan berbagai pihak dalam memberikan pemahaman dan dukungan dalam mengatasi masalah degradasi sosial.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang bisa diberikan peneliti adalah bisa memberikan tambahan kajian mengenai fanatisme dan degradasi sosial yang berhubungan dengan teori identitas sosial maupun teori pilihan rasional agar mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Sosiologi bisa melakukan kajian yang lebih mendalam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang bisa diberikan oleh peneliti adalah diharapkan bisa lebih mendalam dalam melakukan kajian fanatisme sepak bola dan menghubungkannya

dengan variabel yang lain atau implikasi yang lain, seperti identitas kedaerahan atau kebudayaan suatu daerah dalam memberikan pengaruh pada fanatisme.